

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG
(BULAN OKTOBER)**



OLEH :

I WAYAN ARTA NADI, S.Pd. H

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja pengastuti kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan keritik yang knstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangtiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

Om Santih Santih Santih Om

Rendang, 3 Oktober 2024
PAH NON PNS



I Wayan Arta Nadi, S. Pd. H

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
FOTO COPY SK	iv
FOTO COPY SURAT TUGAS	v
RKO	vi
DATA POTENSI WILAYAH BINAAN	
I. LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN ...	
1.1 Laporan Pelaksanaan Bimbingan/Penyuluhan bulan Oktober	
1.1.1 LaporanPlaksanaan	
1.1.2 Materi.....	
1. 1.3 Foto Kegiatan.....	
1.1.4 Daftar HadirKegiatanPenyuluhan	
II. PENUTUP	
2.1 Kesimpulan.....	
2.2 Saran.....	



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 548 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN KEMBALI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/ pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;

- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013
 - Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007
 - Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019
 - Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 769 tahun 2018
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019
 - DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- KESATU : Terhitung Mulai Tanggal **1 Januari 2024** Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu Non PNS
- | | |
|----------------------|---|
| Nama | : I Wayan Arta Nadi, S.Pd.H |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Tegenan, 28 Oktober 1987 |
| Nomor Reg | : 18.05.19871028003 |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| Pendidikan | : S1 Pendidikan Agama Hindu IHDN Denpasar |
| Masa Kerja | : 11 Tahun 0 bulan |
| Instansi | : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem |
| Wilayah Binaan | : Di Kabupaten Karangasem |

- KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.
- KETIGA : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA Satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 24 Nopember 2023.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- Asli** Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di Amlapura

tanggal 29 Desember 2023

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM



Tembusan :

- Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;
- Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
- Kepala KPPN Amlapura



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT TUGAS

Nomor : B- 6014 Kk. 18.5.4/BA.00/12/2023

- Menimbang :**
- Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 546 s/d 602 tanggal 29 Desember 2023;
- Dasar :**
- Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;
 - DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2024 tanggal 30 Nopember 2023.

Memberi Tugas

- Kepada :** Nama : Terlampir
- Untuk :** Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2024.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura
Pada Tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

- Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar
- Camat se-Kabupaten Karangasem

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 1N2nYB

Lampiran VI : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
 Nomor : B – 6014 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 Tanggal : 29 Desember 2023
 Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Rendang

NO	NAMA/ Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1.	I Wayan Arta Nadi, S.Pd. H 18.05.19871028003	Tegenan 28 Oktober 1987	S1 Pendidikan Agama Hindu 082236543174	Br. Dinas Tenggenan Ds. Menanga Kec. Rendang	DA.Tegenan DA.Besakih DA.Temukus DA.Tukad Belah DA.Tarib
2.	Ni Nengah Julianti, S.Pd 18.05.19860707002	Rendang 7 Juli 1986	S1 Pendidikan Agama Hindu 085999313758	Br. Dinas Muku Kec. Rendang	DA.Menanga DA.Padukuhan DA.Buyan DA.Segah DA.Kubakal DA.Alas Ngandang
3.	Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H, M.Pd 18.05.19880323025	Nongan, 23 Maret 1988	S2 Pendidikan Agama Hindu 082247967652	Br. Dinas Pande Desa Nongan Kec. Rendang	DA.Pesaban DA.Nongan DA.Putung DA.Geliang DA.Pempatan
4.	I Komang Permata, S.Pd 18.05.19920928028	Rendang, 28 September 1992	S1 Pendidikan Agama Hindu 085858499525	Jln. Raya Surya Indah Rendang	DA.Rendang DA.Waringin DA.Pamuteran DA.Teges DA.Pule
5.	I Komang Agus Suriantara, S. Pd 18.05.19951210032	Wates Tengah, 10 Desember 1995	S1 Pendidikan Agama Hindu 082247476929	Banjar Dinas Pateh, Desa Duda Timur, Selat	DA.Batusesa DA.Bukcabe DA.Pejang DA.Kesimpar DA.Suwukan

Ditetapkan di : Amlapura
 Pada tanggal : 29 Desember 2023

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
 Token : QBAHmt

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024 KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN
OKTOBER TAHUN 2024**

I. Nama : I Wayan Arta Nadi, S.Pd.H

II. Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi, Bimbingan dan Penyuluhan

A.Lokasi:..DA. Tegenan. DABesakih,DA Temukus,DA Tukad Belah, Da Tarib.

III. Pelaksanaan Kegiatan :

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TG L	TEMA	TUJUAN	SASARAN	WAKTU /PUKUL	JUMLAH PESERTA
1	Kegiatan penyuluhan di wilayah binaan dengan materi. Sad ripu. Pada hari RABU 2 Oktober 2024.	Pura Dalem tegenan, RABU 2 Oktober 2024..	Sad Ripu	Meningkat wawasan Masyarakat Binaan terkait Sad ipu.	Masyarakat Binaan	10.00 Wita	15 Orang
2	Koordinasi dengan petugas perangkat Desa terkait pembuatan tanda daptar pura di wilayah binaan.	Desa Adat Tegenan. Selasa 8 Oktober 2024.	Pelayanan Umat	Koordinasi pembuatan tanda daptar pura	Masyarakat Binaan	08.00 Wita	2 Orang
3	Pembinaan di wilayah binaan terkait pembuatan surat tanda daptar pura di pura dadya penataran kanginan,	Tegenan, Selasa 15 Oktober 2024	Konsultasi	Pembuatan tanda daptar pura	Masyarakat Binaan	10.00 Wita	12

4	Koordinasi Pembinaan terkait pemuda di wilayah binaan.	Tegenan Kamis 10 Oktober 2024	Koordinasi	Pembinaan pemuda di wilayah binaan	Masyrakat buinaan	11.00 Wita	1
5	Kegiatan pelestarian Tri Wali, dengan menysasar Anak- Anak Di Wilayah Binaan,	minggu 20 Oktober 2024.	Melatih tari Wali	Melestarikan Tri Wali di Wilayah Binaan	Pemuda di Wilayah binaan	16.00 Wita.	12
6	Kegiatan Kepenyuluhan. Di desa Wilayah Binaan dengan tema sapta timira. Pada hari	Minggu 27 Oktober 2024.	Sapta Timira	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Binaan terkait Sapta Timira	Masyrakat Binaan	18.00 Wita	13
7	Kegiatan ngenter pemuspan Di Wialayah binaan	Desa Adat tegenan. Senin 28 Oktober 2024	Ajaran Dharma	Meningkatak an pelayannn dengan membantu kegiatan persembahyan	Masyarak at Binaan	19.00 Wita	15 Orang
8	Pembinaan pesraman Serati Upcara Dewa yadnya.	Rabu 30 Oktober 2024	Dewa yadnya	Pembinaan wilayah Binaan	Masyrakat Binaan	10.00 Wita	15 Orang

V. Evaluasi

- a. Hasil yang dicapai : penyuluh berjalan lancar, masyarakat sangat antusias
- b. Kendala :
 - Sedikit yang bias mengikuti karena berbasis daring
 - Ganguan Sinyal
 - Peserta Tidak memiliki paket Internet
- c. Solusi :

- Mengoptimalkan peserta yang ada
- memberikan waktu yang lama ke pada peserta untuk mengirim tugasnya
- Memanfaatkan pasilitas sinyal gratis yang ada di wilayah binaan

VI. Penutup

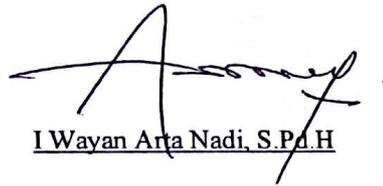
Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban petugas penyuluh agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga penyuluh agama Hindu Non PNS, keterbatasan kami baik pengetahuan dan materi tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Menyetujui
Koordinator Penyuluh Kec. Rendang



I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag, M.Pd
NIP. 19741221 200901 1 004

Rendang, 30,Oktober, 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Wayan Arta Nadi, S.Pd.H



ABSENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN. KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KAGUPATEN KARANGASEM

HARI/TANGGAL : Rabu, 2. Oktober. 2024

TEMPAT : DA. Tegayem. ke. Rendang. Karangasem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Konang Widiana.	DA. Tegayem	[Signature]
2	Wapri. Sulandri	---	[Signature]
3	Wapri. Sulandri	DA. Tegayem	[Signature]
4	Konang Widiana	---	[Signature]
5	Wapri. Aodika.	DA. Tegayem	[Signature]
6	Konang Kondondo.	DA. Tegayem	[Signature]
7	Made. Sulandri.	DA. Tegayem	[Signature]
8	Konang Widiana.	---	[Signature]
9	Konang Sulandri.	DA. Tegayem.	[Signature]
10	Md. Kondondo.	---	[Signature]
11	Md. Slamet.	DA. Tegayem	[Signature]
12	Wapri. Widiana.	DA. Tegayem.	[Signature]
13	Konang Pringsi	---	[Signature]
14	Md. Sulandri.	---	[Signature]
15	Md. Widiana.	---	[Signature]
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
Klian/bah desa

[Signature]
Wanandri

Penyuluh
Kecamatan Rendang

[Signature]
Wanandri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 telp/ Fax (0363) 2116
Website : WWW.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : I Wayan Arta Nadi S,Pd.H
2. No. Register : 18.05.19871028004
3. Wilayah Binaan: : . DA. Tegenan. DA. Besakih.
DA. temukus. DA. tarib. Da. Tukad Belah, Kc Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 5 orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal
Rabu, 2 Oktober 2024, berjalan dengan lancar. Fisher Pks.
yang telah: erat sebelumnya.

Mengetahui,



Rendang, 5 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Wayan Arta Nadi
.....



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
PNS KECAMATAN RENDANG**

A. Data Penyuluh Nama : I Wayan Arta Nadi, S.Pd.H
Tempat/tgl. Lahir : Tegenan, 28 Oktober 1987
NIP./Karpeg : -
Pendidikan Trakhir : S.1 Pendidikan Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol. Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu PNS
Bidang : -
Unit Kerja : Da. Tegenan, Da Besakih, Da Temukus, Da Tarib, Da Tukad Belah.

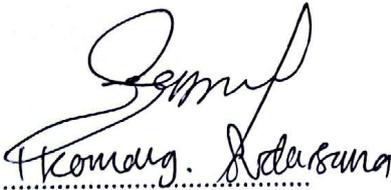
B. Uraian Konsultasi Perorangan :

Topik konsultasi : Pembinaan funder depar. pnta.
Tempat : Bale desa Adat tegnan.
Hari/Tanggal : Selasa, 8 Oktober
Waktu : 08.00 wita.
Nama yang Konsultasi : Komang Sudarsana.
Alamat : Des. tegnan. Rendang. Karangsem.
Bahan yang dikonsultasikan : pembata. prosal untuk pergejoran funder depar. pnta.
Solusi hasil diskusi / saran :

C. Penutup

Rendang, 8 Oktober 2024
Penyuluh Non PNS Kecamatan

Yang bertanda tangan


.....
Komang Sudarsana


I Wayan Arta Nadi, S.Pd.H



**ABSENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN. KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KAGUPATEN KARANGASEM**

HARI/TANGGAL : Selasa, 18 Oktober 2024

TEMPAT : DA. Tegayana, k. Rendang, Karangasem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Kel. Mawati.	DA. Tegayana	
2	(Kawan) Rajin.	—	
3	(Kawan) Sidiarta.	DA. Tegayana	
4	(Kawan) Mardita	—	
5	(Kawan) Sidiarta.	DA. Tegayana.	
6	(Kawan) Widiarta.	—	
7	(Md. Sumpu.	DA. Tegayana	
8	(Kawan) Sidiarta.	—	
9	(Md. Sumpu	DA. Tegayana	
10	(Kawan) Widiarta.	DA. Tegayana	
11	(Kawan) Ardika.	—	
12	(Kawan) Sumpu.	DA. Tegayana	
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
Klian/bandesa

Klian/bandesa

Penyuluh
Kecamatan Rendang

Wawan Ardika



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 telp/ Fax (0363) 2116

Website : WWW.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : I Wayan Arta Nadi S,Pd.H
2. No. Register : 18.05.19871028004
3. Wilayah Binaan: : . DA. Tegenan. DA. Besakih.
DA. temukus. DA. tarib. Da. Tukad Belah, Kc Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 15 orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 12 orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini

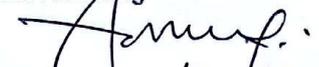
VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal
Selasa, 16 Oktober 2024 dengan menyasar masyarakat Binaan
Desa dan Kelurahan. Jember Klo Jong Jelati, Kc Rendang Fau.

Mengetahui,




Rendang,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Wayan Arta Nadi



LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
PNS KECAMATAN RENDANG

A. Data Penyuluh Nama : I Wayan Arta Nadi. S.Pd.H
Tempat/tgl. Lahir : Tegenan, 28 Oktober 1987
NIP /Karpeg : -
Pendidikan Trakhir : S.1 Pendidikan Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol. Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu PNS
Bidang : -
Unit Kerja : Da. Tegenan, Da Besakih. Da Temukus, Da Tarib, Da Tukad Belah.

B. Uraian Konsultasi Perorangan :

Topik konsultasi : Pemberdayaan. Pemuda di wilayah Binaan.
Tempat : Bale Banjar, Adut - Tegenan.
Hari/Tanggal : Kamis. 10. Oktober. 2024
Waktu : 09.00 wita.
Nama yang Konsultasi : Komang Surtama.
Alamat : Dr. Tegenan. Rudang Karangasem.
Bahan yang dikonsultasikan : Pemberdayaan. Masyarakat binaan. khususnya. Pemuda di wilayah Binaan.
Solusi hasil diskusi / saran :

C. Penutup

Yang bertanda tangan


Komang Surtama

Rendang, 10. Oktober. 2024
Penyuluh Non PNS Kecamatan



I Wayan Arta Nadi. S.Pd.H



**ABSENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN. KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KAGUPATEN KARANGASEM**

HARI/TANGGAL : H. Minggu, 20 Oktober 2024
TEMPAT : DA. Tegayem, K. Rendang, Karangasem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Komang Sidiartana.	DP. Tegayem	
2	Wapri - Kojin	DP. Tegayem.	
3	Komang Wardana.	DA. Tegayem	
4	Wapri Sidiartana.	DA. Tegayem	
5	Wapri Kawi		
6	Kad Citra		
7	Komang Cit		
8	Wapri Sumanjaya	DP. Tegayem.	
9	Indi Hendro	DA. Tegayem	
10	Komang Sidiartana.		
11	Komang Sunardi	DA. Tegayem	
12	Wapri Ardiani	DA. Tegayem	
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
Klian/bandes

Penyuluh
Kecamatan Rendang

Wapri Ardiani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 telp/ Fax (0363) 2116
Website : WWW.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : I Wayan Arta Nadi S,Pd.H
2. No. Register : 18.05.19871028004
3. Wilayah Binaan: . DA. Tegenan. DA. Besakih.
DA. temukus. DA. tarib. Da. Tukad Belah, Kc Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 21 orang.
2. Jumlah peserta yang hadir : 12 orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 6 orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini

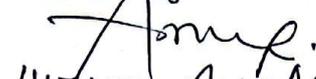
VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal minggu, 20 Oktober 2024, di dalam lingkungan Sekolah Riko yang telah di rencanakan.

Mengetahui,


I Ket Wana Pasia


Rendang, 22 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Wayan Arta Nadi



ABSENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN. KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KAGUPATEN KARANGASEM

HARI/TANGGAL : Minggu, 27 Oktober 2024

TEMPAT : DA. Tegayun. ke. Rendang Kabupaten Karangasem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Indri Ramet	DA. Tegayun	
2	Km. Widarta		
3	Md. Slamet	DA. Tegayun	
4	Komang Widarta		
5	Em. Jata	DA. Tegayun	
6	Wf. Sudarta	DA. Tegayun	
7	Indri Numpang		
8	Iwan Kandra	DA. Tegayun	
9	Komang Widarta		
10	Kt. Wicaksono		
11	Indri Numpang	DA. Tegayun	
12	Widarta		
13	Mardawa. Madi	DA. Tegayun	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
Klian/bandes

Kt. Numpang

Penyuluh
Kecamatan Rendang

Iwan Ardi Nadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 telp/ Fax (0363) 2116
Website : WWW.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : I Wayan Arta Nadi S,Pd.H
2. No. Register : 18.05.19871028004
3. Wilayah Binaan: : . DA. Tegenan. DA. Besakih.
DA. temukus. DA. tarib. Da. Tukad Belah, Kc Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 13 orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 7 orang.

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal
Minggu, 27 Oktober 2024 diawali dengan berdoa yang telah di rencanakan
sebelumnya.

Mengetahui



Rendang, 28 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Wayan Arta Nadi
I Wayan Arta Nadi



ABSENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN. KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KAGUPATEN KARANGASEM

HARI/TANGGAL : ~~Senin~~ ~~Senin~~ 20 Oktober 2024
TEMPAT : DA. Tegayam Rendang, Karangasem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Komang Permata.	DA. Tegayam	
2	1 md Prayoga.	—	
3	1 Kt. Widiara.	DA. Tegayam	
4	1 md. Widiara.	—	
5	1 Komang Sari Merta.	DA. Tegayam	
6	1 Kt. Widiara.	—	
7	1 md. Sumanpa.	—	
8	1 Komang Mustapa.	DA. Tegayam.	
9	1 Kt. Ardika.	—	
10	1 Komang Edom.	DA. Tegayam	
11	Widiash.	DA. Tegayam	
12	1 md Sumanpa.	—	
13	1 Komang Wiatku	DA. Tegayam	
14	md. Slamet	—	
15	1 Komang Mardun	—	
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
Klian/bandesa

Kt Wanaqusa

Penyuluh
Kecamatan Rendang

Wafan Ardi Nadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 telp/ Fax (0363) 2116
Website : WWW.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : I Wayan Arta Nadi S,Pd.H
2. No. Register : 18.05.19871028004
3. Wilayah Binaan: : . DA. Tegenan. DA. Besakih.
DA. temukus. DA. tarib. Da. Tukad Belah, Kc Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 5 orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini

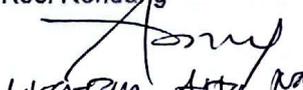
VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal
Senin, 20 Oktober 2024, berjalan lancar. Sebagi Pko yang di buat
sebelumnya.

Mengetahui


Ket. Wanayasa

Rendang, 20 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


I Wayan Arta Nadi



ABSENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN. KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

HARI/TANGGAL : Rabu, 30 Oktober 2024

TEMPAT : ~~DA. Tegayun~~ DA. Tegayun. ke. Rendang. Karangasem.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Komang. Widiana	DA. Tegayun	
2	Ind. Widi	—	
3	Komang. Wardana.	DA. Tegayun	
4	Ind. Simpem	—	
5	Komang Widiana.	DA. Tegayun.	
6	Ind. Stemet.	DA. Tegayun	
7	Wawan Sulaksana.	—	
8	Komang Widiana.	DA. Tegayun	
9	Ind. Sarimarta	—	
10	Komang Widiana.	—	
11	Wawan Sudirman	DA. Tegayun.	
12	Ket. Ceerus	DA. Tegayun	
13	Meertapaga	—	
14	Martana	DA. Tegayun.	
15	Ind. Cumanter.	—	
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

Mengetahui
Klian/bandesa

Ket. Wawan Sulaksana

Penyuluh
Kecamatan Rendang

Wawan Ardi Nadi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 telp/ Fax (0363) 2116
Website : WWW.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : I Wayan Arta Nadi S,Pd.H
2. No. Register : 18.05.19871028004
3. Wilayah Binaan: : . DA. Tegenan. DA. Besakih.
DA. temukus. DA. tarib. Da. Tukad Belah, Kc Rendang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 20 orang .
2. Jumlah peserta yang hadir : 18 orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal
Rabu, 30 Oktober 2024 dengan Mata Pelajaran Bimbingan. Selesai PBO
yang telah di rencanakan. Semuanya.

Mengetahui,



Rendang, 1 Desember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Wayan Arta Nadi
I Wayan Arta Nadi

Manusia sebagai makhluk ciptaan Ide Sangyang Widhi Wasa yang memiliki sabde bayu dan idep merupakan makhluk pada tingkat tertinggi dalam kehidupan. Kemampuan berfikir yang dimiliki manusia dituntut untuk mampu menjaga keseimbangan lingkungan agar kehidupan bisa berkelanjutan dan tercipta kesejahteraan serta kedamaian.

Manusia dalam setiap gerak, tindakan, menimbang- nimbang dan akhirnya memilih antara yang baik dan buruk, antara yang benar dan salah. Manusia dituntut mamampu menguasai indria. Bila indra tidak mampu dikendalikan, ibarat kusir menunggangi kuda liar, binal yang tidak dapat di kendalikan sehingga jatuh.

Dalam Kitab Sarasamuccaya, sloka 2 dijelaskan: Manusah sarvabhutesu varttate vai subhasubhe. Asubhesu samavistam subhesvevavakarayet. Artinya: Di antara semua makhluk hidup, hanya yang dilahirkan menjadi manusia sajalah, yang dapat melaksanakan perbuatan baik ataupun perbuatan buruk; leburnlah ke dalam perbuatan baik, segala perbuatan buruk itu; demikianlah guna (pahalanya) menjadi manusia.

Dari sloka Sarasamuccaya ini sangatlah jelas bahwa setiap manusia berpotensi melakukan perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk. Jika kita ingin mendapatkan suatu keharmonisan dalam kehidupan, maka harus selalu mengutamakan perbuatan-perbuatan yang baik dalam suatu kehidupan dan menggunakan atau memfungsikan sabda, bayu, dan idep yang ada di dalam diri dengan baik.

Sifat sifat buruk dalam diri manusia seperti yang terdapat dalam Sapta Timira. Sapta Timira adalah tujuh sifat kegelapan yang ada dalam diri manusia. Manusia memiliki hubungan dengan sifat sapta timira, Panca yama bratha, Panca Nyama Brata, dan Dasa Yama Bratha.

Dalam kehidupan sehari-hari, sering kita bayangkan bahwa kehidupan manusia adalah sesuatu yang sangat aneh dan misteri yang sulit dijangkau oleh pikiran manusia. Segala keinginannya agar dapat terpenuhi dan bila tidak dilandasi dengan Dharma, di situlah sifat-sifat buruk atau sifat kegelapan yang akan muncul pada diri manusia yang disebut dengan Sapta timira.

Kata Sapta Timira berasal dari bahasa sansekerta dari kata "sapta" yang berarti tujuh, dan "timira" yang berarti gelap, suram (awidya). Sapta Timira berarti "tujuh kegelapan" adalah tujuh unsur atau sifat yang menyebabkan pikiran orang jadi gelap. Ketujuh unsur kegelapan tersebut ada pada setiap diri manusia. Sifat awidya yang ada pada diri manusia apabila tidak dikendalikan akan menimbulkan berbagai macam tindakan kejam, seperti marah, kejam, dengki, iri hati, suka memfitnah, merampok, dan yang lainnya. Semua sifat dan tindakan itu adalah bertentangan

dengan agama yang disebut sifat perilaku Adharma Sapta Timira atau tujuh kegelapan.

Adapun yang dimaksud dengan tujuh kegelapan ialah tujuh hal yang menyebabkan pikiran orang menjadi gelap. Keggelapan pikiran ini dapat menimbulkan tingkah laku yang jelek dan menyimpang dari ajaran agama.

1. Surupa

Surupa artinya kecantikan atau ketampanan. Kecantikan dan ketampanan ini dibawa sejak lahir, merupakan anugerah Hyang Widhi Wasa. Bagi orang yang memiliki semua ini, boleh merasa beruntung, namun janganlah takabur atas kecantikan dan ketampanan yang dimiliki itu. Karena semua sifatnya maya dan tidak kekal. Ketampanan yang dimiliki seharusnya disertai dengan keluhuran budi pekerti. Kalau tidak demikian, tidak akan ada nilainya semua itu. Hendaknya Surupa itu tidak dibiarkan sebagai biang keladi menuju pada kehancuran.

Sarasamuscaya 21 menjelaskan, Surupatamatmagunam ca vistaram kulanvayam, Dryasamred dhisancayam, nara hi sarvam labhate, Yathakretam sadasubhenatmakrtena karmana. (Maka orang yang melakukan perbuatan baik, kelahirannya dari sorga kelak menjadi orang yang rupawan, gunawan, muliawan, hartawan, dan berkuasaan; buah hasil perbuatan baik, didapat olehnya).

Maka karena berbuat baiklah ia mendapatkan kerupawanan. Namun ketika itu diliputi kegelapan tamasikam, maka tentunya tidak mendapatkan karma baik dan menuju surgawi. Dan itu mengakibatkan ia menurun derajatnya di masa mendatang.

Ketika kegelapan karena ketampanan itu ada, bahkan bisa digunakan untuk mencela yang tidak sempurna seperti dirinya sendiri, hal itu berasal dari pikiran yang mengandung sifat kesombongan dan jauh dari perilaku seseorang yang sadhu.

2. Dhana

Dhana artinya kekayaan. Kekayaan memang sangat berguna bagi siapa pun, dan setiap orang menginginkan hal itu. Kekayaan itu disebut artha. Dan bentuk artha itu ada tiga macam yang disebut dengan Tri Bhoga, yaitu: bhoga, upabhoga, dan pari bhoga.

Kekayaan ini sangat besar gunanya dan sangat besar juga godaannya. Oleh karenanya bagi orang yang memiliki kekayaan hendaknya dapat menggunakan kekayaan itu dengan tepat sesuai dengan ajaran agama Hindu. Kekayaan harus diperoleh berdasarkan petunjuk agama dan dipergunakan sesuai dengan perintah agama. Tetapi sering kali kekayaan itu menimbulkan hal-hal yang bertentangan

dengan ajaran agama. Karena pengaruh kekayaan orang sering menjadi sombong, angkuh, menghina orang lain, mengumbar hawa nafsu dan sering menjadikan lupa diri. Sebenarnya kekayaan itu tidak bersifat kekal.

Sarasamuscaya 267 menjelaskan: *Jatasya hi kule mukhye paravittesu grdhyatah lobhasca Prajnamahanti prajna hanti hata sriyam.* (Biarpun orang keturunan mulia, jika berkeinginan merampas kepunyaan orang lain, maka hilanglah kearifannya karena kelobhaannya; apabila telah hilang kearifannya itu, itulah yang menyebabkan hilangnya kemuliaannya, keindahannya, dan seluruh kemegahannya).

Maka tentu saja, bahwa karma buruk akan selalu mengikuti keadharmaan, di mana dharma akan selalu dijalani dengan kegelapan yang nyata dan menutup mata hati akan kebutuhanan dan berkemanusiaan.

3. Guṇa

Guna artinya kepandaian. Kepandaian dicari oleh setiap orang, dan semua orang ingin menjadi pandai. Karena kepandaian dapat meringankan seseorang dalam menghadapi suka duka kehidupan di dunia ini. Dan kepandaian juga dapat membahayakan orang, bila digunakan untuk kejahatan.

Sering juga, kepandaian itu dipergunakan untuk tujuan-tujuan yang dilarang oleh ajaran agama, misalnya menipu, memperlak orang, memfitnah, mengacau, membuat isu-isu, dan korupsi. Oleh karena itu, kepandaian harus diimbangi oleh ajaran agama. Ilmu tanpa agama adalah lumpuh, agama tanpa ilmu adalah buta, (Sudirga dan Yoga Segara, 2014:171).

Sarasamuscya 113 menjelaskan, *Apramayam ca vedanam sastranam catilanghanam, Sarvatra canavasthanamrtannacanamatmanah.* (Lagi pula, jika tidak memercayai ajaran suci weda pun tidak menaati akan ajaran dharmasastra serta tidak mengikuti ketentuan-ketentuan ajaran agama, pasti setelah meninggal dunia akan kembali berulang-ulang hidup sengsara).

Walaupun dengan kepintran dan kecerdasan yang tinggi, tapi tanpa menyadari akan sebuah keyakinan dan susila yang baik, maka itu seperti padi yang tidak berisi.

4. Kulina

Kulina artinya keturunan. Keturunan memang mempunyai arti yang penting. Orang dipandang terhormat disegani, dapat dipercaya, karena dikenal berasal dari keturunan orang-orang berjasa, baik budi, dan karyanya dapat dinikmati oleh banyak orang. Orang tuanya yang berjasa dan terhormat, tapi sampai keturunannya pun ikut menjadi terhormat.

Seringkali dari adanya keturunan ini, orang merasa bangga akan dirinya. Sebab, ia merasa keturunan orang-orang terhormat Dengan kebanggaan itu, lalu ia menjadi orang yang merasa berderajat tinggi, sombong, dan angkuh, sehingga kemudian menghina orang lain. Oleh karena itu Kulina atau keturunan yang terhormat itu bukan untuk menghina, merendahkan, dan menghancurkan orang lain.

Sarasamuscya 63 menjelaskan, Arjavam cancramsyam ca damaccendriyanigrahah, Esa sadharano dharmascaturpvarnye bravinmanuh. (Inilah perilaku empat golongan yg patut dilaksanakan: arjawa jujur dan terus terang, anrcangsyta tidak mementingkan diri sendiri, dama yaitu menasehati diri sendiri, indriyanigraha mengekang hawa nafsu).

Keempat itulah yang harus dibiasakan oleh empat itu seperti sabda bhatara manu. Maka dalam beberapa bagian penggolongan itu yang baik berasal dari keturunan atau dari kecintaan akan ilahi, maka tentu saja kegelapan karena keturunan adalah yang menjadikan manusia lupa akan kebenaran itu sendiri.

5. Yowana

Yowana artinya masa muda. Masa muda atau masa remaja ini penuh dengan kegairahan hidup, masa gemilang penuh dengan kreatif. Masa ini sebenarnya merupakan kesempatan untuk berbuat banyak dalam menimba berbagai ilmu untuk bekal di kemudian hari. Tetapi masa muda ini juga penuh tantangan, seperti tidak tetap pendirian, goyah, emosi dan belum ada keseimbangan pikiran, sehingga belum tahu ke mana kah arah hidupnya kelak.

Kitab Sarasamuccaya memberikan pedoman sebagai berikut: "Yuwaiwa dharmmam anwicched Yuwā wittam yuwa çrutam, tiryag bhawati wai dharbha utpatan na ca widdyati".

Dengan memperhatikan petikan sloka di atas dapat diambil intinya bahwa masa muda harus diisi dengan hal-hal yang baik. Masa inilah masa menuntut ilmu, bekerja keras, menciptakan sesuatu yang berguna dan beraktivitas yang baik. Kalau masa muda ini disalahgunakan, atau dimanfaatkan untuk merusak dan merugikan orang lain, maka masa muda yang demikian disebut dengan Yowana. Hal ini perlu dihindari.

6. Sura

Sura artinya minuman keras. Minuman itu kalau diminum melebihi batas akan membuat orang mabuk. Kemabukan membuat orang kehilangan kesadaran, dan akhirnya akan membuat malapetaka. Hal ini harus dihindari.

Sarasamuscya 325 mengatakan, Samklistakarmanamatipramadam bhuyo nrtam cadr dabhaktinam ca, vicitaragam bahumayinam ca naitan niseveta naradhaman sat. (Inilah orang yang tidak layak dijadikan kawan bergaul, orang yang selalu mengusahakan kesedihan terhadap orang lain, serta buruk laku, yang sangat alpa, yang kata-katanya bohong dusta, orangnya terikat hstinya kepada minuman keras, keenam orang yang sangat keji itulah yang dihindarkan).

7. Kasuran

Kasuran artinya keberanian. Setiap orang perlu memiliki keberanian. Tanpa keberanian orang akan selalu merasa takut. Keberanian di sini dipergunakan untuk dapat mengatasi berbagai masalah dan liku-liku kehidupan. Keberanian yang dilakukan tanpa didasari oleh Dharma, maka keberanian itu akan menjerus kepada perbuatan kejam dan sadis. Keberanian yang demikian itu disebut dengan Kasuran. Hal yang demikian perlu dihindari, (Sudirga dan Yoga Segara, 2014:173).

Sarasamuscya 149 menjelaskan, Ye dhananyapakarthashantii narah svabalamasritah, Na hared dharmakamam ca pramusanti na samsayah. (Jika ada orang yang merampas kekayaan orang lain dengan berpegang pada kekuatannya dan punya pengikut banyak, malahan bukan hanya kekayaan hasil curiannya saja yang terampas darinya, tetapi juga dharma artha kamanya itu turut sirna atas karena perbuatannya).

Lampiran Kegiatan



Kegiatan penyuluhan di wilayah binaan dengan materi. Sad ripu. Pada hari RABU 2 Oktober 2024.



Koordinasi dengan petugas perangkat Desa terkait pembuatan tanda daptar pura di wilayah binaan. Selasa 8 Oktober 2024.



Pembinaan di wilayah binaan terkait pembuatan surat tanda daptar pura di pura dadya penataran angin, Selasa 15 Oktober 2024



Koordinasi Pembinaan terkait pemuda di wilayah binaan. Kamis 10 Oktober 2024



Kegiatan pelestarian Tri Wali, dengan menyasar Anak- Anak Di Wilayah Binaan, minggu 20 Oktober 2024.



Kegiatan Kepenyuluhan. Di desa Wilayah Binaan dengan tema sapta timira. Pada hari Minggu 27 Oktober 2024.



Kegiatan ngenter pemuspan Di Wialayah binaan Senin 28 Oktober 2024



Pembinaan pesraman Serati Upcara Dewa yadnya. Rabu 30 Oktober 2024

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penyusunan laporan pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini yakni:

1. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan penyuluhan untuk mengetahui data potensi wilayah dari masing-masing desa Adat yang berada di wilayah desa menanga. Data potensi wilayah dari masing-masing desa Adat ini bertujuan untuk mengetahui nama kelian banjar adat, Br. Dinas, organisasi kemasyarakatan, pendataan sekaa teruna, pendataan kerohanian Hindu, pendataan Sarati Banten, Pendataan tempat suci Agama Hindu, dan pendataan Sekaa gong dari masing-masing Desa Adat.
2. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga melakukan bimbingan/penyuluhan yang dilaksanakan setiap bulan dimana dalam satu bulan itu melakukan penyuluhan ke desa Adat sesuai dengan tugas penyuluh Agama Hindu Non PNS. Dari bimbingan penyuluhan ini diharapkan para umat Hindu bias mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan bimbingan.
3. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga bertujuan Meningkatkan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya membangun SDM Hindu yang aktif dan maju yang memiliki perilaku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Agama Hindu. dan juga untuk para generasi muda Hindu agar bisa memahami ajaran Agama Hindu untuk meningkatkan sikap sepiritua yang baik dan benar.

3.2 Saran

Saran yang dapat Penulis sampaikan dari Laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan Penyuluh Agama Hindu Non PNS ini adalah:

1. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem agar nanti kiranya bias memberikan bantuan buku-buku Agama Hindu agar pelaksanaan penyuluhan bias berjalan lebih lancar dan penyuluhan bias berjalan secara optimal.
2. Bagi para masyarakat yang menjadi sasaran bimbingan dan penyuluhan agar lebih meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan agar nantinya bias bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu.
3. Bagi para pembaca semoga laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS bias bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi data untuk melaksanakan suatu bimbingan maupun penyuluhan dari program-program pemerintah tentang keagamaan.